

**ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS STUDI KASUS
KOTA MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



**Oleh :
EPIUS SUHUN
2016520053**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

ABSTRAK

Malang sering dijadikan sebagai tempat wisata para wisatawan di Jawa Timur karena keindahan alamnya yang dikelilingi pegunungan dan udara yang sejuk. Jalan adalah kerangka transportasi darat yang menggabungkan semua bagian jalan, termasuk struktur pendukung dan alat transportasi, yang terletak di atas tanah, di bawah tanah atau berpotensi di atas air, atau lebih banyak air, kecuali jalan. Kereta api, truk, jalur penghubung. Tabrakan mobil adalah peristiwa mengejutkan dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan, terlepas dari pengguna jalanan lainnya, yang menyebabkan cedera pribadi dan juga kerugian properti. Rambu lalu lintas adalah jenis gambar huruf, kalimat yang melarang permintaan atau data untuk klien jalanan dan memiliki tempat dengan semua lalu lintas jalan. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah kecelakaan pada setiap ruas jalan di Malang yang memiliki tingkat kecelakaan paling tinggi adalah Jalan Supriyadi yang memiliki jumlah korban jiwa terbesar yaitu 1870. Dari hasil perhitungan Z-score Estimasi di atas, cenderung terlihat bahwa akibat ruas jalan yang mengalami perluasan ruas jalan di Kota Malang pada tahun 2020 21 ruas jalan ditetapkan sebagai jalan yang rawan dan rawan kecelakaan. Rekomendasi untuk eksplorasi ini harus dibuat dengan hati-hati dalam berbagai informasi untuk memberikan hasil yang tepat dan jelas.

Kata kunci: Analisis Kecelakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warga Kota Malang sendiri menyaksikan jalannya pertandingan akibat arus lalu lintas di semua jalur yang ada di wilayah Kota Malang mengenai latihan sebaran produk, acara di Kota Malang, dan latihan di Kota Malang.

Tabrakan mobil merugikan pengemudi dan korban jiwa, namun juga dapat menyebabkan kemacetan yang mempengaruhi kelancaran lalu lintas. Kecelakaan berturut-turut, dengan 356 kecelakaan pada tahun 2016, 83 kecelakaan dan 63 kecelakaan pada tahun 2017, sesuai laporan polisi Malang. Di Asia Tenggara, diperkirakan 354.000 orang menendang ember dalam tabrakan mobil pada tahun 2001 dan sekitar 6,2 juta dirawat di rumah sakit karena kecelakaan mobil. Sesuai kerahasiaan. 2007.

Atribut dan Peluang Kota Malang pada tahun 2005 sebanyak 496 kecelakaan, tahun 2007 lebih dari 76 kecelakaan, dan tahun 2007 lebih dari 60 kecelakaan. Meski jumlah kecelakaan kendaraan roda empat tidak sebanyak itu

Pada sepeda, bagaimanapun, kecelakaan 4x4 lebih tidak bercanda daripada kecelakaan sepeda.

Menurut Warpani 2002, kondisi lalu lintas macet dan masyarakat beralih ke sepeda motor karena tingkat aktivitas penduduk di wilayah Malang dan sepeda motor dapat menghemat waktu tempuh dan bahan bakar

1.2 Identifikasi Masalah

Alasan kecelakaan di jalan pembuluh darah esensial meliputi:

1. Kecerobohan klien jalanan
2. Kendaraan yang tidak disarankan
3. Jalan dan iklim yang tidak tepat

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di kota Malang?
2. Hubungan antara kecelakaan dan variabel yang mempengaruhi waktu dan jenis kendaraan?
3. Area kecelakaan di Kota Malang?

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui variabel-variabel penyebab terjadinya kecelakaan di kota Malang
2. Untuk mengetahui hubungan antara kecelakaan dan unsur-unsur yang mempengaruhi waktu dan jenis kendaraan
3. Untuk mengetahui luas daerah kecelakaan sembrono di kota Malang

1.5 Manfaat

Keuntungan dari tugas terakhir adalah Anda dapat mengetahui fokus situs kblac sehingga organisasi penting dapat memposting artikulasi untuk klien jalanan agar lebih siap saat melewati area tersebut.

1.6 Batasan Masalah

- a. Tidak berbicara tentang hubungan antara jumlah kecelakaan yang terjadi dan kecepatan
- b. Tidak meneliti hubungan antara jumlah kecelakaan yang terjadi dengan iklim
- c. Tidak berbicara tentang kuantitas antara jumlah kecelakaan dan orientasi orang yang bersangkutan dan pelakunya

DAFTAR PUSTAKA

- Alur Metodologi Austroads. 1992. Perencanaan Lalu Lintas dan Transportasi. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. Pedoman Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas dengan menggunakan Metoda The Gross Output (Human Capital). Jakarta.
- Hasan, M. I. 2001. Pokok-pokok Materi Statistik I, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hobbs, F.D. 1995. Pokok-pokok Materi Statistik I, Edisi Kedua. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Mokoginta, A.K. dan Widyastuti, H. 2010. Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Ambon. Surabaya
- Oglesby, C. H. 1982. Teknik Jalan Raya, Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Pignataro, L. J. 1973. Traffic Engineering Theory and Practice. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc Republik Indonesia.
2004. Undang– Undang no 38 Tentang Jalan. Jakarta
- Republik Indonesia. 2006. Undang-Undang no 34 tentang Jalan. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang no 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 3 tentang penetapan Status Jalan. Jakarta
- Transport Research Laboratory. 1997. Engineering Approach to Accident 116 Prevention & Reduction, RRDP Report No. RRDP 19. Bandung: Institute of Road Engineering.
- Wardhana, P.C.Z dan Widyastuti, H. 2017. Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Raya Lawang - Singosari. Surabaya.
- Wijaya, I.B.G.L dan Widyastuti, H. 2016. Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus Kota Denpasar. Surabaya.